BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di bidang pertanian, terutama dalam hal penyediaan pangan cukup meningkat pesat, pasalnya banyak individu, kelompok atau organisasi yang berlomba-lomba untuk mendirikan suatu usaha agar dapat menghasilkan suatu produk atau jasa yang akan menjadi andalan masyarakat luas nantinya. Setiap perusahaan berusaha untuk memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan konsumen. Salah satu perusahaan yang berusaha dalam membantu dan mengatasi permasalahan masyarakat luas mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen yakni PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi (PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi) adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group. PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dan bergerak di bidang industri gula pasir kristal putih yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi sendiri memiliki 2 kegiatan dalam satu tahun yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya pada tahap *maintenance* mesin.

Perkembangan dalam industri gula baik lokal maupun nasional tidak lepas dari hubungan yang terjalin antara petani tebu dengan pabrik gula, karena dalam hubungan tersebut akan terbentuk suatu perjanjian bagi hasil antara kedua pihak. Selain itu, setiap pabrik gula jugamempunyai pola bagi hasil yang berbeda- beda, di mana besarnya bagi hasil akan berbeda-beda antar pabrik gula. Pola bagi hasil yang berbeda-beda inilah yang nantinya akan berdampak pada besarnya hasil yang diterima oleh petani tebu. Salah satu pabrik gula yang menerapkan pola bagi hasil yang adalah PT Sinergi Gula Nusantara.

Penelitian yang dilakukan oleh Sacharina, S.R dan Nurul Badriyah (2019) berjudul Analisis Implementasi Sistem Bagi Hasil Pada Perusahaan Pabrik Gula DenganPetani Tebu (Studi Pada PT. Perkebunan Nusantara X, Pabrik Gula

Tjoekir) bertujuan untuk mengetahui penerapan system bagi hasil pada Pabrik Gula Tjoekir dann relevansi akad mudharabah dalam penerapan system bagi hasil antara petani tebu dengan Pabrik Gula Tjoekir. Metode yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian keuntungan antara petani tebu dan Pabrik Gula Tjoekir didasarkan atas persentase nilai rendemen, dimana penentuan nilai rendemen yang ditetapkan oleh Pabrik Gula Tjoekir tingkat akurasinya masih rendah sehingga menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan nilai rendemenkarena tidak dapat membedakan antara pemilik tebu satu dengan lainnya. Bentuk kerjasama yang dilakukan di Pabrik Gula Tjoekir dengan petani tebu adalah akad mudharabah, akan tetapi terdapat dua permasalahan yaitu modal usaha yang digunakan tidak boleh dalam bentuk barang dan pembagian keuntungan tidak boleh dalam bentuk nominal.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dalam pelaksanaan magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh pada saat di perkuliahan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
3. Mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan pola kemitraan dengan Sistem Bagi Hasil (SBH) di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.
2. Kelebihan dan kekurangan pola kemitraan dengan Sistem Bagi Hasil (SBH) PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi.
3. Memberikan kesimpulan dan saran yang dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di PT Sinergi Gula Nusantara Banyuwangi.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
b. Membuka peluang kerjasama yang lebih bersungguh-sungguh dan secara terus-menerus.

3. Bagi PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi

a. Meringankan beban pekerjaan karyawan
b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan atau lingkungan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan Km. 04 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi 68466 – Jawa Timur Indonesia.

Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 6 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam kerja karyawan pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula GlenmoreBanyuwangi adalah sebagai berikut :

a. Senin – Kamis : Pukul 07.00 WIB – 16.00 WIB

b. Jumat – Sabtu : Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu :

a. Observasi Lapang

Observasi lapang adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara langsung terjun ke lapang untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan disertai dengan melakukan pencatatan terhadap apa yang telah didapat dan dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada pembimbing lapang maupun tenaga kerja/karyawan PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati sistem kerja yang ada pada perusahaan. Selain itu, melakukan pengamatan terhadap kendala dan juga masalah yang dialami perusahaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, yang berupa foto maupun video.

2. Data Sekunder

Metode data sekunder yaitu mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan seperti

dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal yang berkaitan dengan sub bidang tanaman dan tebu rakyat dan manajemen sumber daya manusia.